MAKALAH TUGAS MANAJEMEN PROYEK

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Manajemen Proyek



Di Buat Oleh : Erwin Firdhani (152019061)

LABORATORIUM PROGRAM STUDI
TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG 2021

Apa itu Proyek?

Proyek adalah pekerjaan yang unik dan sementara, proyek dilakukan untuk mencapai tujuan yang direncanakan dan membuatkan hasil yang diinginkan, untuk menjalankan proyek tersebut diperlukan dua hal yaitu: 1. Waktu

2. Uang

Proyek itu berhasil seringkali dikatakan berhasil mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan dalam skala waktu dan anggaran yang sesuai dengan kesepakatan awal, secara garis besar, proyek dimulai untuk menciptakan hasil yang sudah diprediksikan dan kemudian ditutup saat hasil berhasil direalisasikan.

Beberapa contohnya proyek adalah pengembangan perangkat lunak, pembuatan produk atau jasa, pembangunan gedung, pembangunan infrastruktur umum, kegiatan sosial bencana alam, Jasa Konsultansi, Pengadaan, Swakelola (pengadaan), Seleksi umum (pengadaan), Metode pemilihan (pengadaan) dan lainlain.

Dibawah ini adalah beberapa target yang diinginkan ketika mengerjakan proyek : 1. Dapat diselesaikan tepat pada waktunya

- 2. Tidak melebihi anggaran yang ditetapkan
- 3. Mencapai performansi, mutu, dan teknologi yang ditetapkan
- 4. Menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien

Apa Itu Manajemen Proyek? dan Apa Saja Tugas Proyek Manager?

Manajemen proyek adalah suatu usaha merencanakan, mengorganisasi mengarahkan, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan dalam proyek sedemikian rupa sehingga sesuai dengan jadwal waktu dan anggaran yang telah ditetapkan.

Faktor Kunci perbedaan Manajemen Proyek dan Manajemen saja adalah bahwa ia memiliki hasil akhir dan jangka waktu terbatas, tidak seperti manajemen yang merupakan proses yang berkelanjutan

Karena itu, seorang pelaksana proyek yang profesionalmembutuhkan berbagai keterampilan, seringkali keterampilanteknis, dan tentu saja keterampilan manajemen dan kesadaran manajemen bisnis yang baik.

Tugas Projek manager ada banyak pertama adalah

1 . Membuat Rencana Proyek

Sebelum memasuki proses eksekusi, membuat perencanaan detail untuk sebuah proyek tentu harus dilakukan. Mulai dari menentukan budget, scope, timeline, sumber daya, hingga tujuan utama yang ingin dicapai. Semua hal ini tentu dilakukan dan dipimpin oleh project manager.

2. Mengalokasikan Unit Tugas Kepada Tim

Project manager tentu tidak bekerja sendiri, melainkan bersama tim hebat di baliknya. Setelah membuat perencanaan yang mencakup pemilihan sumber daya manusia (SDM), project manager tak lupa harus menempatkan mereka dalam tim-tim yang relevan dengan kebutuhan proyek dan spesifikasi mereka.

Tim ini diberi tanggung jawab pada unit-unit tugas yang ada dalam sebuah proyek. Penentuan unit tugas dan tim penanggung jawabnya harus dibuat secara sejelas-jelasnya untuk menghindari ambigu setelah proyek masuk tahap eksekusi. Setelah proyek berjalan, project manager juga bertugas untuk mengontrol pekerjaan mereka agar selalu on-the-track dengan cara melakukan diskusi dan brainstorming bersama.

Hal ini harus dilakukan secara teratur untuk memonitoring status unit kerja, kemajuan tim, dan mengalokasikan kembali sumber daya yang dibutuhkan.

3. Membentuk Komunikasi Tim Yang Efektif

Tugas utama lainnya dari seorang project manager adalah memastikan komunikasi dalam tim tetap efektif. Komunikasi dalam tim ini mencakup daftar tugas, jadwal, dan deadline yang harus dipahami dan dikerjakan oleh seluruh tim. Komunikasi untuk menyampaikan berbagai informasi ini harus jelas dan efektif sehingga dapat dipahami oleh seluruh tim.

Komunikasi yang efektif sangatlah penting untuk meningkatkan produktivitas dan semangat kerja tim. Bayangkan jika anda sebagai project manager memberikan instruksi kerja dengan bahasa yang sulit dimengerti dan tidak efektif, pastinya hal itu dapat mengganggu ritme kerja tim dan memperkecil peluang kesuksesan proyek.

4. Melakukan Kalkulasi Anggaran

Anggaran atau budget adalah aspek terpenting dalam pengerjaan sebuah proyek. Sebelum memulai sebuah proyek, pemilik proyek dan project manager tentu sudah mengomunikasikan besaran anggaran yang diperlukan oleh proyek yang sedang mereka kerjakan.

Namun, perhitungan anggaran pada tahap pra-produksi dan tahap eksekusi berpeluang besar melenceng. Peluang terjadinya cost overrun juga sangat tinggi dalam sebuah proyek, apalagi jika lingkungan disekitar proyek berubah secara tidak terduga.

Karena itu, project manager harus secara jeli memonitoring penggunaan anggaran dalam proyek yang diembannya. Project manager harus sebisa mungkin memastikan anggaran yang dikeluarkan dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

5. Mitigasi Masalah dan Krisis

Terjadinya masalah hingga krisis dalam sebuah proyek tentu bisa kapan saja terjadi. Di sinilah kelihaian project manager menangani masalah dan mengendalikan krisis diuji.

Untuk mengantisipasinya, project manager harus membuat perencanaan masalah dan krisis bahkan sejak tahap pra-produksi proyek. Hal ini untuk memetakan masalah potensialyang berpeluang besar muncul dan merancang solusi untuk menanganinya di masa mendatang.

6. Monitoring Perkembangan Proyek Berdasarkan Blueprint

Tugas project manager lainnya adalah memonitoring perkembangan proyek berdasarkan blueprint. Blueprint sendiri adalah sebuah kerangka kerja terperinci yang menjadi landasan dalam pembuatan, penyusunan strategi, pelaksanaan program, fokus pekerjaan, serta implementasi yang harus dilakukan oleh unit lingkungan kerja.

Jika selama proyek dieksekusi ada hal-hal yang berubah atau melenceng dari blueprint, maka project manager bertugas untuk mengkomunikasikannya kepada tim terkait agar pekerjaan mereka kembali on-the-track.

Namun, jika perubahan-perubahan itu memang harus dilakukan dikarenakan satu atau lain hal, maka hal ini harus disesuaikan dengan cara mengalokasikan kembali unit kerja berdasarkan sumber daya yang ada.

7. Membuat Report untuk Stakeholder

Tugas project manager yang tak kalah penting adalah membuat dokumentasi proyek dalam sebuah report untuk para stakeholder. Selain anda dan tim, pihak stakeholder tentu membutuhkan report untuk memeriksa kemajuan proyek.

Report ini nantinya berisikan informasiterperinci tentang status kemajuan proyek hingga berapa anggaran yang telah dikeluarkan. Di tahap akhir proyek, report ini akan dikumpulkan project manger dan diarsipkannya setelah mendapat pengesahan dari pihak-pihak terkait.

Di masa mendatang, report ini akan berfungsi sebagai acuan bagi project manager ketika mengemban proyek lainnya yang serupa.